

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

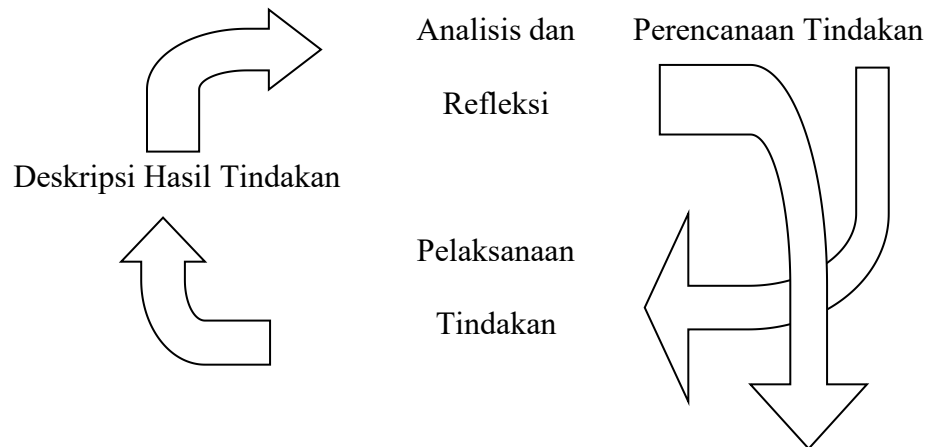
Metode penelitian merupakan cara penulis membaca dan mengenali permasalahan dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar mengajar. Menurut Arikunto (2009:105) “PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran”. PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif (oleh pelaku tindakan), yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman dan memperbaiki kondisi tempat praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) yaitu, “tahap perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observatuon dan evaluation), melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

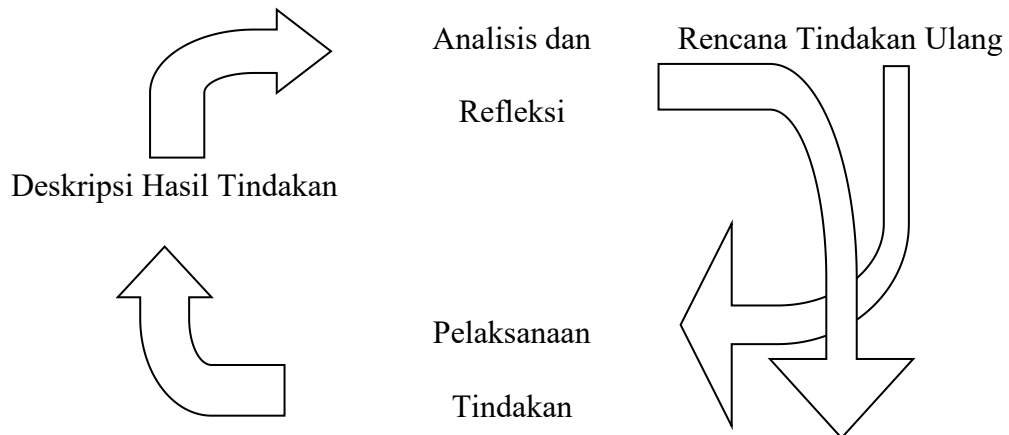
Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa dan sastra Indonesia dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca.

Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas/Heryadi

Siklus 1



Siklus 2

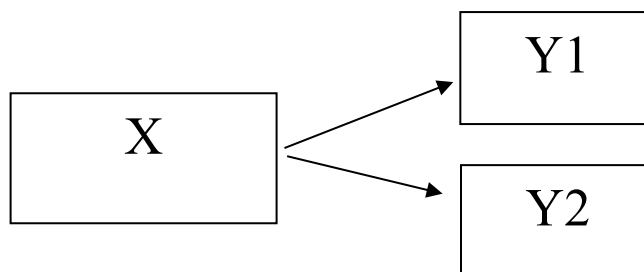


B. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan cara-cara pokok penelitian siklus yang akan dilakukan meliputi alat, materi, dan media yang perlu dipersiapkan (Arikunto,2009:145). Sedangkan menurut Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Penulis mengkaji sifat ketepatan X (model pembelajaran berkirim salam dan soal) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca), Y2 (kemampuan menyimpulkan unsur-unsur dan makna puisi yang dibaca). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:123) sebagai berikut:

(Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas/Heryadi)



Keterangan:

X = Pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran berkirimsalam dan soal.

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur-unsur dan makna puisi yang dibaca kelas VIII SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut heryadi (2014:124) variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh heryadi (2010:125) bahwa variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran berkirimsalam dan soal dalam pembelajaran

mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi.

Variabel terikat penelitian ini adalah:

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cigalontang.
2. Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cigalontang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:106) mengartikan “pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:265) bahwa “teknik penelitian adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data”. Sesuai dengan permasalahan penelitian dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, tes dan wawancara diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan peninjauan secara cermat sebelum proses penelitian berlangsung. Djojoseuroto (2003:46) mengemukakan bahwa,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang

keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Menurut Heryadi (2014:84) “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Teknik observasi dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung nilai peserta didik yang telah diperoleh sebelumnya. Ketika proses pembelajaran, penulis mengamati perilaku peserta didik dalam hal keaktifan, kesungguhan, dan partisipasi dalam kelompok diskusi serta sikap dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca.

2. Teknik Tes

Teknik tes menjadi salah satu cara penulis dalam mencari tahu atau mengukur tingkat pemahaman atau respon suatu objek. Heryadi (2014:90) mengemukakan “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda”. Djojoseuroto (2003:59) mengemukakan bahwa “tes merupakan alat ukur yang penting di dalam penelitian kependidikan. Nilai yang diperoleh dari tes yang baik dapat dijadikan petunjuk mengenai taraf kemampuan yang diukur”.

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik tes yang penulis laksanakan yaitu tes pengetahuan dan keterampilan, tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca. Tes keterampilan

berkaitan dengan kompetensi dasar menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan sebagai bentuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyai langsung sumber informasi. Menurut Djojoseuroto (2003:47) “wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti”. Sedangkan menurut Heryadi (2014:74) “teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee)”.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mencari atau

No	Pertanyaan untuk peserta didik	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Mudah atau tidak kalian belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			
2.	Apakah kalian senang belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:125) menyatakan “teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes, dan teknik wawancara”. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari penyesuaian data yang dibutuhkan. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1, 2 dan 3.

1. Silabus pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kompetensi inti, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan rangkaian rencana pembelajaran yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran.

F. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah adanya ketersediaan sumber data. Menurut Arikunto (2013:171) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dapat diperoleh. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:292) yang menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian.

Sumber data pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang yang berjumlah 25 peserta didik. Terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	Jenis Kelamin
1.	Agung Anshari rahmadinata	65	L
2.	Agus	45	L
3.	Ainayya Alfatiha	87	P
4.	Ajang Firman	70	L
5.	Andi Suoriadi	60	L
6.	Anisa Lupia	75	P
7.	Fitri	65	P
8.	Ilham Nurjaman	60	L
9.	Luki Maulana Ramadan	65	L
10.	Muzzaky Salman Farisi	70	L
11.	Nadila Fauliah Nur	70	P
12.	Nazwa Amelia	69	P
13.	Nur Rijki	65	L
14.	Pajar Abidin	67	L
15.	Rafiq Nurjaman	65	L
16.	Rahmalia Maspupah	87	P
17.	Rasanti Pratiwi	60	P
18.	Rendi Mubarok	30	L
19.	Riza Rizqi Mubarok	45	L
20.	Sepik Akbar Pauji	60	L
21.	Tion Padilah	40	L
22.	Vira putri Nurrahma	78	P
23.	Yoga Maripatul Khoir	40	L
24.	Yusup Maulana	56	L
25.	Rizkyta Anindya	79	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) yaitu sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Menaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Sejalan dengan pendapat Heryadi, Djojoseuroto (2003:141) mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

1. Melakukan survei terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Teknik yang dapat digunakan berupa pengamatan, wawancara, analisis dokumen, tes, atau teknik yang lain.
2. Mengidentifikasi berbagai masalah yang dirasa perlu untuk segera dipecahkan. Misalnya siswa sangat pasif selama KBM.
3. Merumuskan secara jelas dengan disertai penjelasan tentang penyebab-penyebabnya. Misal siswa sangat pasif guru hanya menggunakan teknik ceramah.

4. Merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah yang muncul tersebut.
5. Melaksakanakan tindakan.
6. Melakukan pengamatan terhadap kinerja dan prilaku siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran.
7. Menganalisis dan merefleksi
8. Melakukan perencanaan tindakan ulang jika masih belum mencapai hasil yang diinginkan.

Berikut langkah-langkah penelitian yang penulis susun mengacu pada langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Heryadi. Penulis melakukan observasi ke SMP Negeri 2 Cigalontang dengan cara mewawancarai salah satu Guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Tete Royati, S.Pd yang mengajar di kelas VIII C di SMP Negeri 2 Cigalontang, untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca.

Setelah selesai mewawancarai, penulis mendapatkan informasi nilai peserta didik yang prioritasnya belum mencapai nilai KKM dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca adalah kelas VIII C.

Setelah memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditimbulkan dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi

yang dibaca, beberapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar dan beberapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik. Dari informasi nilai peserta didik dapat diketahui bahwa hanya ada beberapa peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM dan peserta didik lain masih belum berhasil mencapai nilai KKM. Dalam proses analisis, penulis melihat jumlah peserta didik yang belum berhasil mencapai nilai KKM lebih banyak dari peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM.

Materi dan hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian standar keberhasilan belajar (SKL) sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka penulis akan memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, jika masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan penulis akan melakukan tindakan siklus pembelajaran berikutnya. Dalam menetapkan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, penulis akan berdasar pada informasi hasil analisis dan refleksi agar program tindakan tepat sasaran.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengolahan dan analisis data dengan jenis kualitatif.

Heryadi (2014:113-114) mengemukakan,

Data yang terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau memungkinkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus diolah agar memiliki makna. Data yang dimiliki ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian. Dalam pengolahan data kualitatif peneliti tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis, karena data telah memiliki makna apa adanya.

Heryadi (2014:116) “penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data”. Dalam PTK, analisis data sudah dilakukan peneliti sejak awal. Proses analisis data ini penulis dapatkan dari kegiatan mengamati proses dan hasil belajar peserta didik”. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang sudah penulis peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.
- 4) Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cigalontang yang beralamatkan di Jalan Sirnaraja, Desa Sirnaraja, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Khususnya pada peserta didik kelas VIII C semester 1 sebagai kelas yang diteliti dengan jumlah peserta didik yaitu 25 orang. Penulis mulai menggarap dan mempersiapkan penelitian dari bulan desember, sedangkan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi dilaksanakan pada Senin 24 Mei 2021 dan Kamis 27 Mei 2021 untuk siklus kesatu. Pada hari Rabu 2 Juni 2021 dan Kamis 3 Juni 2021 untuk siklus kedua.